

SOSIALISASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ANIMASI DALAM KHOTBAH TERHADAP KEAKTIFAN ANAK SEKOLAH MINGGU DI HKBP EBEN EZER PORSEA

Sunggul Pasaribu¹, Ester Sitorus²

¹ FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; sunggul.pasaribu@gmail.com

² FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; esther.sitorus1964@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2026-05-03

Revised 2026-05-12

Accepted 2026-05-30

ABSTRAK

Implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi salah satunya, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan suatu kegiatan akademis antara dosen dan mahasiswa bersama masyarakat bertujuan untuk transformasi ilmu dan ketrampilan tertentu dengan memakai sebuah metode dan teknis yang terukur. PkM ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi. Peserta pengabdian ini adalah guru Sekolah Minggu, Pembina dan Pengawas Guru Sekolah Minggu dan serta Majelis Jemaat HKBP Eben Ezer Porsea. Pengabdian kepada Masyarakat dalam hal pendidikan iman warga gereja, yaitu, Anak anak Sekolah Minggu di Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Ebene Ezer, berlokasi di Jalan Rumah Sakit Umum No. 153, Kelurahan Parparean, Kecamatan Porsea, Toba. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dan efektifitas khotbah bagi anak sekolah minggu agar mereka lebih rajin, aktif dalam beribadah.

Kata Kunci: Aniomasi; Khotbah; Anak Sekolah Minggu

ABSTRACT

One of the implementations of the Tri Dharma of Higher Education is Community Service (PkM). This is an academic activity between lecturers and students, along with the community, aimed at transforming specific knowledge and skills using measurable methods and techniques. This PkM is conducted in the form of outreach. Participants in this service are Sunday School teachers, Sunday School Teacher Supervisors and Supervisors, and the HKBP Eben Ezer Porse Congregation Council. Community Service focuses on the faith education of church members, namely Sunday School children at the Huria Kristen Batak Protestant Church (HKBP) Ebene Ezer, located at Jalan Rumah Sakit Umum No. 153, Parparean Village, Porsea District, Toba. This Community Service aims to improve the ministry and effectiveness of sermons for Sunday School children, so they become more diligent and active in worship

Keywords: Animation; Preaching; Sunday School Training; Quizizz Application; Teacher Teaching Media

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author :

Sunggul Pasaribu

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; sunggul.pasaribu@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Salah satu implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan suatu kegiatan akademis antara dosen dan mahasiswa bersama masyarakat bertujuan untuk transformasi ilmu dan ketrampilan tertentu dengan memakai sebuah metode dan teknis yang terukur. PkM ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi (Istianah, 2021). Peserta pengabdian ini adalah guru Sekolah Minggu dan sekolah minggu, Pembina dan Pengawas Guru Sekolah Minggu dan serta Majelis Jemaat HKBP Petra Pematangsiantar (Sri Hariati, Rohanita, & Safitri, 2020). Pengabdian kepada Masyarakat dalam hal pendidikan iman warga gereja, yaitu, Anak-anak Sekolah Minggu di Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Ebenezer, berlokasi di Jalan Rumah Sakit Umum No. 153, Kelurahan Parparean, Kecamatan Porsea, Porsea (Bahtiar, Kafrawi, & Yeni, 2020).

Urgensi pelaksanaan PkM adalah (Chairiyah, 2021): Kebutuhan guru-guru Sekolah Minggu HKBP Ebenezer Porsea, khususnya Anak-anak Sekolah Minggu untuk mengetahui, menghayati dan menerapkan kehidupan imannya. Tanggungjawab dan kepedulian terhadap kemajuan bersama selaku tenaga pendidik melaksanakan pembelajaran Firman Tuhan yang aktif, menarik dan menyenangkan. Adanya korelasi kesepahaman dan kesepakatan aplikasi kurikulum Merdeka antara pihak FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dengan Pengurus Gereja HKBP Ebenezer Porsea, Toba. Kedua belah pihak berkomitmen menerapkan Pendidikan Kolaborasi menuju peningkatan keimanan dan keaktifan beribadah (Pintakhari, Nguru, & Bungaa, 2022). Pemetaan urgensi yang difasilitasi oleh Pendeta Ressort, Pdt Freska Oloan Sinaga, STh dan Guru-guru Sekolah Minggu di HKBP Ebenezer ini (Wati & Utami, 2022). Pendidikan kolaborasi untuk menumbuhkan kembangkan adanya saling keterkaitan instansi dan kerjasama dalam memberhasilkan tujuan pendidikan agama (Saroinsong, Pardanus, & Sojow, 2021).

Dilandasi filosofi Pengajaran Tuhan Yesus, "Biarlah anak-anak itu datang kepadaKu, sebab seperti itulah Kerajaan Allah" (Matius 19:14). Pelaksanaan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal selama 2 hari, Tanggal, 18 s/d 19 Januari 2025 di Konsistori Gereja HKBP Ebenezer, Jalan Rumah Sakit Umum No. 153, Kelurahan Porsea, Kecamatan Porsea, Porsea, Toba. Volume pelaksanaan menitikberatkan pada ; ceramah nara sumber, Implementasi media Animasi, pelatihan, diskusi.

Tuhan Yesus sangat mengasihi anak-anak. Ajaran dan teladan Yesus ini menjadi dasar bagi gereja untuk membina dan mempersiapkan masa depan Gereja sebagai ahli waris Kerajaan Allah (Agustin, Nurmalina, & Noviardila, 2021). Namun dalam kenyataannya, masih banyak orangtua, penatua, dan warga gereja kurang memperhatikan pola pendidikan dan pembinaan iman anak-anak (Sekolah Minggu) yang dilakukan Gereja (Walyono, 2024). Sikap Yesus dalam Injil Lukas menjadi daya pendorong Gereja bahwa tugas mendesak gereja terhadap anak-anak sebagai pemilik Kerajaan Allah tidak boleh diabaikan sebagaimana pernyataan Tuhan Yesus (Saleh & Woro Andhini, 2022). Alkitab menuliskan, "Maka datanglah orang-orang membawa anak-anaknya yang kecil kepada Yesus, supaya Ia menjamah mereka (Siregar, Nurliani Manik, Damanik, Manalu, & Singarimbun, 2024). Melihat itu murid-murid-Nya memarahi orang-orang itu. Tetapi Yesus memanggil mereka dan berkata: "Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku, dan jangan kamu menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah (Lukas 18:15-16).

Kualitas pelayanan gereja pada masa mendatang ditentukan oleh bagaimana guru (pengkhotbah) mendidik anak-anak sekolah minggu. Pertumbuhan gereja secara kualitas dan kuantitas tergantung pada pendidikan generasi penerusnya. Bila pendidikan bagi generasi penerus

diutamakan, gereja dapat meletakkan dasar yang kokoh untuk hakikat kerohanian jemaat Tuhan yang akan mendatang. Mereka tidak akan mudah terbawa arus yang mengombang-ambingkan iman kepercayaannya, sehingga mereka telah siap menjadi penerus gereja kemasa depan [6].

Menurut Igea Siswanto bahwa masa depan kehidupan Gereja yang nantinya adalah tanggung jawab para anak-anak itu sendiri (Handayani, 2023). Demi kelangsungan hidup dan misi Gereja maka anak-anak harus benar-benar dibina agar mempunyai dasar dan pegangan hidup beriman yang teguh serta dapat menunjukkan kepribadian yang aktif dan memiliki tanggung jawab yang penuh terhadap masa depan Gereja (Istiqomah, Sugiharti, & Rikmasari, 2023).

Anak mampu memperhatikan perilaku keagamaan yang diterima melalui inderanya, anak mulai meniru perilaku keagamaan secara sederhana dan mulai mengekspresikan rasa sayang dan cinta kasih, anak mampu meniru secara terbatas perilaku baik atau sopan, anak mampu meniru dan mengucapkan bacaan doa, lagu keagamaan dan gerakan beribadah secara sederhana, mulai berperilaku baik atau sopan bila diingatkan, anak mampu melakukan keagamaan secara berurutan dan mulai belajar membedakan perilaku baik dan buruk (Rachmawati & Erwin, 2022).

Dapat kita simpulkan bahwa pihak yang dapat berperan dalam memotivasi anak dalam mengikuti ibadah adalah Gereja (guru sekolah Minggu) dan orang tua (Astuti, Dewati, Okyranida, & Sumarni, 2019). Maka metode dalam pengajaran melalui Khotbah sangatlah penting dalam pembinaan dan pembentukan spritualitas anak, karena anak sekolah Minggu merupakan pelayanan kesaksian gereja sebagai tubuh Kristus yang kelihatan di dunia ini (., . S.Pd., M.For., & . M.Hum, 2017). Itulah sebabnya gereja dan pengajar (Pengkhotbah) bertanggung jawab terhadap tugasnya, yaitu memberikan pengenalan dan pengetahuan yang benar dan menarik tentang firman Tuhan (Rizqy, Blau, Simamora, & Siahaan, 2025)

Mengapa hal ini terjadi, serta apakah yang menyebabkan pertumbuhan keimanan anak-anak sekolah minggu akan menjadi lambat? Jawaban secara hipotesis bahwa gereja (Majelis Jemaat) perlu memberikan perhatian terhadap pertumbuhan rohani anak sekolah minggu. Sehubungan dengan pentingnya PkM ini dan menganalisa materi pengajaran yang dipersiapkan oleh Guru sekolah minggu maka penulis membuat judul PkM, yaitu ; Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Dalam Khotbah Terhadap Keaktifan Anak Sekolah Minggu di HKBP Eben Ezer Porsea (Friska, Amanda, Novitasari, & Prananda, 2021). Salah satu pelayanan gereja adalah dengan adanya kegiatan sekolah minggu. Sekolah Minggu merupakan kegiatan bersekolah yang diadakan pada hari Minggu. Banyak dominasi yang mengajarkan pelajaran keagamaan di dalam Sekolah Minggu. Biasanya kegiatan Sekolah Minggu diadakan didalam gereja dan yang mengajar adalah Guru Sekolah Minggu.

Adapun yang menjadi permasalahan di jemaat HKBP Eben Ezer Porsea,, dimana para guru sekolah minggu yang sekaligus menjadi pengkhotbah dalam Ibadah masih terbatas pada masalah kualifikasi pendidikan dan persiapan serta method mengajar yang belum dibekali oleh pihak gereja. Hal disebabkan karena minimnya latar belakang pendidikan dari Keguruan atau Ilmu Psikologi mendidik, Mengajar, pemagaman method mengajar melalui berkhotbah (Ferianti, 2021).

Ada dua pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu: Pendekatan pelatihan dan pendampingan. Namun sebelumnya, tim dan mitra berdiskusi menemukan masalah yang terjadi di gereja HKBP Eben Ezer, Porsea, Kabupaten Toba. Ditemukan ada dua permasalahan yang ditemukan yaitu belum diterapkannya Kerjasama Pendidikan Kolaborasi dan belum tersedianya SDM pengelola sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran Pendidikan Kolaborasi, sehingga dalam proses pembelajaran belum dipahami secara maksimal penguatan sekolah kejuruan sebagai Pusat Keunggulan. Setelah dipahami permasalahan-permasalahan tersebut

maka diadakanlah sosialisasi pemanfaatan terkait pendidikan kolaborasi dan pembelajaran berbasis digital, pelatihan serta pendampingan hingga ketahapan penguatan kecakapan untuk setiap peserta.

Berdasarkan hasil survei dan pendekatan sebelumnya terhadap mitra, maka permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut: Belum diterapkannya penggunaan media Animasi dalam khotbah Sekolah Minggu. Belum tersedia guru guru yang terampil dalam bidang Literasi Pembelajaran Pengajaran Agama Kristen berbasis digital. Belum dipahami penguatan penggunaan media animasi dalam khotbah terhadap anak-anak Sekolah Minggu HKBP.

Permasalahan ini akibat dari: dampak *peran pengkhotbah berpusat pada keimamam*, keterbatasan SDM teknologi digital dalam pembelajaran, tidak adanya kemauan menggunakan media sebagai media pengajaran dan tidak ada pendampingan atau pelatihan bagi guru-guru sekolah minggu HKBP dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran merdeka belajar (Yuliani, 2017). Hal ini mengesankan guru-guru tidak memiliki kecakapan dan tidak profesional sehingga pelayanan kepada peserta didik belum meningkat (Susila, Hidayat, Shohibul, & Rizky, 2024).

Melalui pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, maka tim yang dibiayai oleh UHKBPNP akan mampu membantu memberi solusi secara maksimal dengan program penguatan, pendampingan dan pelatihan sehingga *knowledge transfer* dapat meningkatkan, menambah keterampilan guru-guru dan peningkatan pelayanan terhadap anak-anak Sekolah Minggu HKBP Eben Ezer, Porsea. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini sesuai dengan visi Program Studi Pendidikan Agama Kristen dan FKIP yakni:

- a. Hadir dan mampu membantu dan memberi solusi bagi guru-guru mencari solusi terbaik terhadap setiap permasalahannya masing-masing.
- b. Adanya visi Prodi dan Fakultas yakni Unggul dan Berdaya Saing berbasis Teknologi Digital, maka setiap dosen harus mampu membantu guru guru melalui implementasi pendidikan kolaborasi dalam pembelajarannya.
- c. Implementasi Visi Universitas yakni Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (PkM) yang merangsang dan mendorong kemajuan ekonomi masyarakat sekitar berbasis *green economy* hal ini telah dibuktikan dengan berbagai program PkM dosen Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar [6].
- d. Tim Pengabdian adalah dosen dan mahasiswa yang telah pernah mengikuti program Pendidikan Kolaborasi dalam merdeka belajar.

Adapun tujuan program PkM ini adalah penguatan, pendampingan dan pelatihan pembelajaran merdeka belajar Pendidikan Kolaborasi menjadi solusi terhadap berbagai permasalahan utama kompetensi guru dan potensi sekolah akibat keterbatasan kemampuan dan keterampilan guru mengajar di samping perkembangan teknologi yang senantiasa berubah dan berkembang. Oleh karena itu, strategi pencapaian yang dilakukan dengan mengadakan pengabdian kepada masyarakat ini bekerjasama dengan lembaga gereja HKBP Eben Ezer Porsea, Toba menjadi gereja yang melayani sebagai Pusat Keunggulan berbasis pendidikan kolaborasi yang memiliki guru-guru bertransformasi merdeka mengajar (Khomaidah & Harjono, 2019). Adanya Indikator Kinerja Utama (IKU) pengabdian ini sesuai dengan fokus yaitu adanya pengabdian yang dilakukan dosen dan mahasiswa pada setiap semester yang sesuai dengan roadmap penelitian Prodi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas (FKIP), UHKBPNP dan adanya dosen yang mendapat hibah pengabdian DIKTI dan Kemenag RI.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendidikan, pelatihan dan pendampingan. Adapun tahapan metode yang dipergunakan adalah sebagai berikut: Pemahaman tentang Pendidikan Kolaborasi dan Implementasi Kerjasama lembaga Pendidikan dan dunia usaha (Kerja) dalam pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik. Penguatan berupa pelatihan dan pendampingan ini diterapkan dengan tahapan (Wahyuningtyas & Kurniawan, 2022):

- a. Pelatihan pemahaman dan kecakapan serta pendampingan pada mitra.
- b. Proses implementasi kerjasama (MoA) dalam Pendidikan Kolaborasi dan merdeka belajar terbagi atas tiga tahapan yaitu: Proses persiapan, Perencanaan Proyek Kegiatan, dan proses pelaksanaan kegiatan (Romika, Varyanti, & Palar, 2024).
- c. Penguatan pendidikan kolaborasi untuk meningkatkan ketrampilan mengajar guru menuju sekolah kejuruan sebagai pusat keunggulan.

Subjek program PkM ini adalah guru-guru di HKBP Eben Ezer Porsea, Kelurahan Porsea, Kecamatan Porsea, Toba. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 5 orang dosen dari disiplin ilmu Pendidikan Agama Kristen dan Pendidikan kewarga Negeraan (Setiawati, Octavianus, & Sari, 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Nara sumber sedang Ceramah di HKBP Porsea, Kabupaten Toba



Gambar 2. Lokasi Pengabdian : Gereja HKBP Prparean, Porsea, Kabupaten Toba

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah seluruh peserta mendapatkan penyegaran dan pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan media animasi dalam pelayanan khotbah. Diharapkan pengetahuan yang diperoleh bukan hanya sebatas teori namun dapat diaplikasi dalam membantu pelayanan khotbah. Setiap pendidik

hendaknya mampu menerapkan metode dengan menggunakan media animasi dalam pengajaran terhadap anak sekolah minggu

Daftar Pustaka

- . N. M. J. D., . S.Pd., M.For., D. K. N. S. P., & . M.Hum, D. N. N. G. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar Ipa . *Mimbar Pgsd Undiksha*, 5(2 Se-Articles). <https://doi.org/10.23887/jjpsd.V5i2.10657>
- Abdullah, A., Achmad, F. Y. N., & Mayunita, S. (2026). Transparency Of Direct Cash Assistance (BLT) Receipt Services In Bone Kainsetala Village, Bone District, Muna Regency. *Journal of Social and Society Tarombo (JSST)*, 1(1), 39-45.
- Agustin, R., Nurmalina, N., & Noviardila, I. (2021). Peranan Media Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 019 Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Pembelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (jpdk)*, 3(1), 71–79. <https://doi.org/10.31004/jpdk.V3i1.1385>
- Apriyanto, M., Saefullah, A., Mubarock, W. F., Anwar, K., Ternando, A., Lumintao, J., & Ratković, N. (2026). Effectiveness of Digital Management System In Improving Employee Performance at The Mayor's Office of Parepare. *Marsiurupan: Journal Of Community Service*, 1(1), 43-51.
- Astuti, I. A. D., Dewati, M., Okyranida, I. Y., & Sumarni, R. A. (2019). Pengembangan Media Smart Powerpoint Berbasis Animasi Dalam Pembelajaran Fisika. *Navigation Physics: Journal Of Physics Education*, 1(1), 12–17.
- Bahtiar, B., Kafrawi, M., & Yeni, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Menggunakan Media Film Animasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di Mts. Al-Intishor Sekarbela. *Orbita: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 207. <https://doi.org/10.31764/Orbita.V6i2.2876>
- Chairiyah, C. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Benime Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas Iii Sdn 101893 Bangun Rejo. *Jurnal Handayani*, 12(2), 125. <https://doi.org/10.24114/jh.V12i2.34196>
- Edu, A. L., Damanik, B., Dewi, D. A., Amin, A., & Sharlach, T. (2026). Media Learning Social Studies For Teacher Member MGMP Social Studies Sintang Regency. *Marsiurupan: Journal Of Community Service*, 1(1), 32-42.
- Ferianti, Y. (2021). Pentingnya Etika Kristen Dalam Pendidikan Agama Kristen Terhadap Anak Sekolah Minggu Sebagai Dasar Pembentukan Karakter. *Inculco Journal Of Christian Education*, 1(2), 81–94. <https://doi.org/10.59404/ijce.V1i2.19>
- Friska, S. Y., Amanda, M. T., Novitasari, A., & Prananda, G. (2021). Pengaruh Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Muatan Pembelajaran Ipa Kelas Iv Di Sd Negeri 08 Sungai Rumbai. *Pendipa Journal Of Science Education*, 6(1), 250–255. <https://doi.org/10.33369/Pendipa.6.1.250-255>
- Handayani, S. (2023). Peran Guru Sekolah Minggu Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia 6-12 Tahun Di Gereja Hkbp Jepara. *Ginosko: Jurnal Teologi Praktika*, 4(2), 1–21.
- Istianah, F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Sparkol Videoscribe Pada Pelajaran Ipa Dalam Materi Siklus Hidup Hewan Kelas Iv Sd.
- Istiqomah, A., Sugiharti, R. E., & Rikmasari, R. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Ict Berbasis Video Animasi Melalui Aplikasi Canva. *An-Nizam*, 2(2), 49–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.33558/An-Nizam.V2i2.6140>
- Khomaidah, S., & Harjono, N. (2019). Meta-Analisis Efektivitas Penggunaan Media Animasi Dalam

- Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Indonesian Journal Of Educational Research And Review*, 2(2), 143. <https://doi.org/10.23887/ijerr.V2i2.17335>
- Manullang, M., Purba, K., Sinaga, D., Sinaga, A. T. I., & Panigrahi, R. R. (2026). Increase Power Competitive MSMEs Processed Banana Arta Shinda Through Digital Marketing Training and English Education In Way Sulan Regency. *Marsiurupan: Journal Of Community Service*, 1(1), 1-12.
- Marpaung, S., Wibowo, A. P., Setiawan, T., & Suhariono, A. (2026). Strategic Planning, Performance Management, and Corporate Budgeting: An Expert Sharing Reflection for Strengthening BPJS Kesehatan's Strategic Management System. *Journal of Social and Society Tarombo (JSST)*, 1(1), 31-38.
- Panjaitan, L., Simbolon, J. M. A., Mobo, F. D., & Purba, A. A. (2026). The Impact of Socioeconomic Differences on Multicultural Learning Experiences in School Base: Studies Case Wrong One Elementary School in Indonesia. *Journal of Social and Society Tarombo (JSST)*, 1(1), 1-10.
- Purba, Y. O., Septiwiharti, D., Rumahorbo, E. S. P., & Marra, E. (2026). Correlation Efficacy Self Academic with Readiness Psychological Student in Face Exam End of Semester. *Journal of Social and Society Tarombo (JSST)*, 1(1), 11-18.
- Pintakhari, B., Nguru, D. A. L., & Bungaa, D. M. (2022). Peran Media Komik Alkitab Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Murid Sekolah Minggu. *Jurnal Teologi Gracia Deo*, 4(1), 190–200. <https://doi.org/10.46929/Graciadeo.V4i1.108>
- Prabonto, A., Sa'ban, L. A., Wijaya, A. A. M., Munthe, M. N. B., & Panigrahi, R. R. (2026). Baubau City Transportation Department Strategy Towards Regulation And Supervision Of Illegal Parkingin Baubau City. *Journal of Social and Society Tarombo (JSST)*, 1(2), 58-68.
- Rachmawati, A., & Erwin, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7637–7643. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i4.3613>
- Rizqy, C., Blau, U., Simamora, A. B., & Siahaan, T. M. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Animasi Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas Iv Sd Negeri 091281 Batu Iv. 5, 2233–2245.
- Romika, R., Varyanti, V., & Palar, Y. N. (2024). Strategi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Ibadah Sekolah Minggu. *Jurnal Darma Agung*, 32(2), 1202–1214. <https://doi.org/10.61132/ardhi.V2i6.868>
- Saadoon, A. R., Sharlach, T. M., Al, J. A. A. A. J., & Nasution, I. A. U. (2026). The Ur III Governor Ur-Mes and Urusagrigr from an Iraqi Perspective. *Journal of Social and Society Tarombo (JSST)*, 1(2), 46-57.
- Saleh, M., & Woro Andhini, L. W. A. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Wahana*, 73(2), 236–247. <https://doi.org/10.36456/Wahana.V73i2.5539>
- Saroinsong, K. H., Pardanus, R. H. W., & Sojow, L. (2021). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Desain Grafis Percetakan Di Smk. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(3), 251–267. <https://doi.org/10.53682/edutik.V1i3.1544>
- Septiwiharti, D., Purba, Y. O., Sadat, A., Shaikh, Z. H., & Mardina, D. (2026). Empowerment Public DTW Bantimurung Based Language English in Bantimurung District, Maros Regency, South Sulawesi. *Marsiurupan: Journal Of Community Service*, 1(1), 22-31.
- Setiawati, H. M. P., Octavianus, S., & Sari, D. N. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pengajaran Sekolah Minggu Di Gereja Kemah Tabernakel, Bumiayu, Salatiga. *Jurnal Efata: Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, 8(1), 59–70. <https://doi.org/10.47543/efata.V8i1.58>
- Siregar, Nurliani Manik, M., Damanik, T., Manalu, F. W. S., & Singarimbun, B. F. (2024). Pelayanan

- Guru Pak Terhadap Kedisiplinan Dan Karakter Rohani Anak Sekolah Minggu Di Gjai. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Naratif*, 5(3), 258–266.
- Sri Hariati, P. N., Rohanita, L., & Safitri, I. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Respon Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Operasi Bilangan Bulat. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 6(1), 18–22. <https://doi.org/10.36987/Jpms.V6i1.1657>
- Susila, L., Hidayat, T., Shohibul, S., & Rizky, R. (2024). Media Pembelajaran Video Animasi Biomekanika Melalui Metode Circuit Training Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Volleyball. *Jurnal Porkes*. <https://doi.org/10.29408/Porkes.V7i2.27429>
- Wahyuningtyas, D., & Kurniawan, A. W. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Teknik Cekikan Judo (Shime Waza) Berbasis Aplikasi Articulate Storyline. *Sport Science And Health*, 4(4), 338–346. <https://doi.org/10.17977/Um062v4i42022p338-346>
- Walyono. (2024). Meningkatkan Pemahaman Agama Dan Budi Pekerti Menggunakan Media Pembelajaran Studi Kasus Pada Siswa Sekolah Minggu Buddha. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 15(1), 96–101.
- Wati, S. N. Q., & Utami, R. D. (2022). Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Quantum Teaching. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4539–4548. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i3.2871>
- Widodo, U., Maku, H., Mujiyanto, M., Shadikah, A. A., & Banjarnahor, D. N. (2026). Strengthening the Buddhist Community Economy Through the Development of Sustainable Durian Plantations Based on Religious Values. *Marsiurupan: Journal Of Community Service*, 1(1), 13-21.
- Yuliani, H. (2017). Pembelajaran Fisika Menggunakan Media Animasi Macromedia Flash-Mx Dan Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(1), 13.
- Yulianto, T., & Wibowo, F. A. (2026). Revisiting divine sovereignty and righteous suffering: A critical theological analysis of the Book of Job. *Journal of Social and Society Tarombo (JSST)*, 1(1), 19-30.